

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, fakta serta karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data bertujuan untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Ciri – ciri metode deskriptif menurut Surackmad (2006:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Pendapat yang dikemukakan di atas menjelaskan bahwa penelitian mengenai Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai oleh Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 4 Garut hendaknya memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual yang kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengungkapkan “Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut”

## **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi pada penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Garut Jalan Karangpawitan RT. 02 RW. 09 Desa Karangpawitan Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

### **2. Populasi**

Pelaksanaan suatu penelitian membutuhkan populasi sebagai sumber data juga tidak terlepas dari objek penelitian yang akan diteliti, karena melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMKN 4 Garut yang berjumlah 30 orang..

### **3. Sampel**

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total karena jumlahnya sebesar populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:127) bahwa “sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel

total dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut sebanyak 30 orang yang telah mengikuti dan lulus Kompetensi Keamanan Pangan.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan Pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai“. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan**

##### **a. Penerapan**

Penerapan menurut Ali (2002 : 43) adalah ”kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi yang konkrit, seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori”.

##### **b. Hasil belajar**

Hasil belajar menurut Sudjana (2005 : 3) ialah “perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

##### **c. Kompetensi**

Kompetensi adalah sekumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran, perbuatan, prestasi, serta pekerjaan seseorang. (Yulaelawati, 2006:13)

#### d. Keamanan Pangan

Keamanan Pangan merupakan salah satu kompetensi dasar kejuruan yang wajib ditempuh oleh seluruh peserta didik kelas X Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian. (KTSP, 2008 : 10)

Pengertian Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan dalam penelitian ini adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari berupa sekumpulan pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu segala sesuatu tentang keamanan pangan.

## **2. Praktek Pembuatan Susu Kedelai**

a. Praktek adalah “cara berlatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berlatih sebagai penerapan bahan atau pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam proses pembuatan makanan dari bahan dasar mentah menjadi makanan dengan cara yang sesuai untuk setiap bahan dasar” (Mochantoyo 1999:18).

b. Pembuatan adalah proses, cara dan perbuatan membuat.

c. Susu Kedelai

Susu kedelai adalah salah satu bentuk minuman yang merupakan hasil ekstraksi kacang kedelai (Djarmiko, 1979:5)

Pengertian Praktek Pembuatan Susu Kedelai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara berlatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berlatih sebagai penerapan pengetahuan yang telah dipelajari dalam proses membuat minuman yang merupakan hasil ekstraksi kacang kedelai.

### **3. Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut**

- a. Peserta Didik adalah individu manusia yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi dirinya (jasmani dan rohani) melalui proses kegiatan belajar mengajar yang tersedia pada jenjang atau tingkat dan jenis pendidikan tertentu
- b. Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian adalah Suatu bidang profesi yang mencakup aplikasi ilmu dasar (antara lain: kimia, fisika dan mikrobiologi) serta prinsip-prinsip keteknikan (engineering), ekonomi dan manajemen pada seluruh mata rantai penggarapan bahan hasil pertanian sejak dipanen hingga diubah menjadi produk setengah jadi dan produk jadi.

#### **c. SMK Negeri 4 Garut**

SMK Negeri 4 Garut ialah salah satu lembaga pendidikan di Garut yang menyelenggarakan pendidikan Kejuruan kelompok pertanian untuk menghasilkan tenaga kerja yang ahli dan berkompeten dibidangnya masing – masing.

Pengertian peserta didik kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi dirinya dengan cara belajar pada satu bidang profesi yang mencakup seluruh mata rantai penggarapan bahan hasil pertanian sejak dipanen hingga diubah menjadi produk setengah jadi dan produk jadi pada salah satu lembaga pendidikan di Garut yang menyelenggarakan pendidikan Kejuruan kelompok pertanian.

Pengertian dari Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan Pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara berlatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berlatih sebagai penerapan sekumpulan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam proses belajar keamanan pangan terhadap pembuatan minuman yang merupakan hasil ekstraksi dari kacang kedelai yang dilakukan oleh individu yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi diri dengan cara belajar pada satu bidang profesi yang mencakup seluruh mata rantai penggarapan bahan hasil pertanian sejak dipanen hingga diubah menjadi produk setengah jadi dan produk jadi pada salah satu lembaga pendidikan di Garut yang menyelenggarakan pendidikan Kejuruan kelompok pertanian.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Sebuah penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Menentukan teknik pengumpulan data, memungkinkan diperoleh data yang objektif. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

##### **a. Angket**

Arikunto (2006:34) mengungkapkan bahwa “Angket adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Angket dibuat dalam penelitian ini merupakan tes untuk memperoleh data mengenai Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan Pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan afektif dan psikomotor yang dimiliki peserta didik sebagai sumber data untuk mengetahui Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut. Menurut Arikunto (2006:156) “mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”. Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat atau mengamati secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara menggunakan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai.

## **2. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data diolah berdasarkan angket yang disebarkan dan hasil observasi praktek yang dilakukan. Langkah – langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Teknik persiapan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner atau angket untuk kemampuan kognitif dan pedoman observasi (KUK) untuk kemampuan afektif dan psikomotor. Data penelitian diperoleh dari peserta didik kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut selaku responden.

b. Teknik pelaksanaan

Angket yang sudah dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut untuk diisi, dari angket tersebut diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

Observasi dilakukan penulis untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar kompetensi keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai berupa kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian, dan pengemasan susu kedelai yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dengan melihat dan mengamati langsung peserta didik pada pelaksanaan praktek pembuatan susu kedelai.

c. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan penulis untuk mencari dan memeriksa kelengkapan instrument penelitian yang telah diisi oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Verifikasi data

Tes dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban tes penerapan hasil belajar kompetensi keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai.

2) Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut.

3) Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam tes yang dihitung dalam jumlah persentase karena jawaban tiap tes berbeda. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1998:184) rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban

100% = bilangan tetap

4) Penafsiran data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah dipersentasekan

kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan – batasan menurut Ali (2002:184) yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak ada

Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data berpedoman pada batasan yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2002 : 121), yaitu :

86% - 100%	: Baik sekali
66% - 85%	: Baik
50% - 65%	: Cukup
31% - 49%	: Kurang
0% - 30%	: Sangat kurang

#### **E. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran produktif, kompetensi keamanan pangan dan guru kompetensi kacang – kacangan di SMK Negeri 4 Garut.
- b. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah, merumuskan tujuan dan manfaat penelitian, asumsi, lokasi serta populasi yang terdapat dalam penelitian.
- c. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.
- d. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk penyusunan instrumen penelitian.

- e. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada aspek kognitif dan pedoman observasi pada aspek afektif dan psikomotor.
- f. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk kemampuan kognitif dan observasi untuk afektif dan psikomotor.
- g. Pengumpulan instrumen penelitian yang telah diisi mahasiswa dan menginventarisir jawaban kuesioner dan *checklist* dari pedoman observasi.
- h. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian dengan memberi skor pada setiap item.
- i. Menghitung skor yang diperoleh kemudian dipresentasikan.
- j. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
- k. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.